



Sehari Satu Petugas Merakit 30 Kotak Suara

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta mulai merakit kotak suara yang telah tiba sejak kurang lebih satu bulan yang lalu. Perakitan dilakukan oleh sekitar 20 petugas di Gudang KPU Kota Yogyakarta yang berada di Pelem Mulong, Banguntapan, Bantul, Rabu (6/2).

Seorang perakit kotak suara, Suryanto mengatakan tidak ada kendala yang signifikan terkait perakitan kotak surat yang terbuat dari kardus duplek tersebut. "Kesulitannya hanya di pemasangan talinya (kabel tees, **Red**)," bebernya.

Komisioner KPU Kota Yogyakarta, Erizal menjelaskan total kotak suara yang harus dirakit 7.145 unit. Ia menargetkan, dalam sehari, setiap petugas bisa menyelesaikan 30 kotak suara sehingga kotak suara diharapkan bisa terakit seluruhnya dalam kurun waktu seminggu.

"Ini kan baru hari pertama. Bila nanti perlu tambahan personel, akan kami lakukan," ucapnya.

Ia menjelaskan, jam kerja petugas perakit kotak suara dimulai pukul 08.00-16.00 WIB. Selanjutnya, kotak suara yang sudah dirakit, akan disusun di atas alas yang terbuat dari papan kayu. Selanjutnya, kotak suara yang telah tersusun akan dilapisi dengan terpal untuk melindungi dari debu maupun percikan air hujan bila terjadi kebocoran atap.

● ke halaman 15

Sehari Satu

• Sambungan Hal 9

"Rencana awal satu tumpuk terdiri dari 10 kotak suara. Tapi ini kita menyesuaikan dengan kapasitas gudang kita. Kotak suara ini kan punya lebar 40 cm dan tinggi 60 cm," ungkapnya.

Ia menuturkan, pihaknya sengaja melakukan perakitan kotak suara sejak awal untuk mengantisipasi beberapa kendala.

Misalkan ketika ada kotak suara yang rusak, bisa diidentifikasi lebih awal dan bisa segera dilaporkan dan mendapatkan ganti.

"Kalau hari ini, karena baru memulai merakit, belum ketahuan ada yang rusak atau tidak," ucapnya.

Ia menambahkan, selain diharapkan dapat tuntas lebih awal, perakitan kotak suara tersebut juga dimaksudkan untuk memecah energi dan pikiran sembari menunggu logistik yang lain tiba di Kota Yogyakarta, khususnya surat suara. "Nanti energi kami akan banyak terkuras di surat su-

ara," bebernya.

Logistik lain

Selain surat suara, Rizal menuturkan bahwa logistik lain yang ditunggu yakni undangan pemilih atau C1 dan hologram. Ketika semua logistik datang, pada saatnya nanti meliputi surat suara, sampul, dan hologram akan dimasukkan ke dalam kotak suara dan didistribusikan hingga ke tingkat TPS.

"Kotak suara beserta isinya tiba di masing-masing TPS pada H-1. Prosesnya tentu dari gudang ke KPU, lalu krosock PPK, ke PPS, dan selanjutnya TPS," tandas Rizal.

Sebelumnya, Ketua KPU Kota Yogyakarta Hidayat Widodo menjelaskan bahwa kotak suara nantinya didistribusikan ke 1.373 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ada di Kota Yogyakarta dimana masing-masing TPS mendapatkan lima kotak suara.

"Perakitan ini dilakukan oleh orang yang ditunjuk PPK. Jadi bukan anggota PPK, tapi orang lain. Sementara ini satu orang dari masing-masing PPK. Nantinya mereka ini juga akan mendapatkan hon-

or," terangnya.

Saat ini, lanjutnya, kotak suara yang belum dirakit tersebut masih tersimpan rapi dalam kemasannya. Adapun masing-masing kemasan terdiri dari 10 buah kotak suara yang terbungkus rapat oleh plastik.

"Nanti setelah dirakit, penataannya akan kita susun. Tergantung ruang di gudang nanti bisa muat untuk berapa susun," bebernya.

Ia menjelaskan, kotak suara yang dirakit tetap akan mendapatkan perhatian penuh dari KPU Kota Yogyakarta. Pihaknya telah menyiapkan alas dari papan dan juga terpal untuk melindungi bagian atas kotak suara tersebut.

"Jadi SOP perlingkungannya tetap dijalankan. Kami usahakan tetap terlindungi. Tiap minggu akan kita cek kondisinya. Kalau memungkinkan tersusun sampai 5 susun di gudang Ringroad Timur, akan kita lakukan," ucapnya.

Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta, Tri Agus Inhar-to meminta agar KPU Kota Yogyakarta memperhatikan

berbagai aspek dalam mengawal kotak suara agar tetap aman saat pelaksanaan Pemilu 2019 pada 17 April 2019 mendatang.

Ia yang datang ke Gudang KPU Kota Yogyakarta pada saat proses perakitan kotak suara pada hari pertama tersebut mengatakan bahwa kotak suara yang selesai dirakit, harus disimpan secara baik dan benar agar terjaga kondisinya.

"Harus ada penutup atau pelindung, ini untuk mengantisipasi kebocoran saat terjadi hujan. Selain itu juga karena di sini gudang, perlu diwaspadai adanya gangguan tikus yang berpotensi membuat kotak suara menjadi rusak," ungkapnya, Rabu (6/2).

Selain itu, ia menjelaskan bahwa bahan kardus duplek tersebut rawan terbakar dibanding kotak suara lama yang berbahan aluminium. Hal tersebut yang membuat Agus meminta agar potensi terjadinya hubungan arus pendek yang berasal dari dalam gudang maupun sekitarnya masuk dalam antipaksi KPU. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005